

**SKRIPSI**

***ANALISIS RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN  
DEBT RATIO DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK***

**Oleh:**

**SUPIYAH  
NPM. 2003031043**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

***ANALISIS RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN  
DEBT RATIO DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK***

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Oleh:

**SUPIYAH**  
NPM. 2003031043

Pembimbing: Esty Apridasari, M.Si.

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Supiyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SUPIYAH**  
NPM : 2003031043  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO* DAN  
*DEBT RATIO* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Mei 2024

Pembimbing,



**Esty Apridasari, M.Si**

NIP. 19880427 201503 2 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO* DAN  
*DEBT RATIO* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK**

Nama : **SUPIYAH**  
NPM : 2003031043  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 31 Mei 2024  
Pembimbing,



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. b-2125/ln.28.3/D/PP-00.9/07/2024

Skripsi dengan Judul: *ANALISIS RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN DEBT RATIO* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK, disusun Oleh: SUPIYAH, NPM: 2003031043, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/24 Juni 2024.

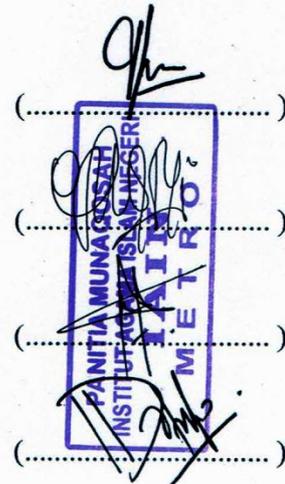
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Esty Apridasari, M.Si

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Carmidah, M.Ak

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### **ANALISIS *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO* DAN *DEBT RATIO* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK**

Oleh:  
**SUPIYAH**  
**NPM. 2003031043**

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang vital dalam menentukan kemampuan perusahaan mencapai tujuan strategisnya. Analisis *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio* menjadi fokus utama dalam mengevaluasi stabilitas keuangan dan efisiensi operasional suatu bisnis. PT Fast Food Indonesia Tbk, salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan cepat saji, memiliki peran penting dalam pasar domestik. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, evaluasi yang cermat terhadap kinerja keuangannya menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *ROA*, *CR*, dan *DR* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. Periode 2018-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Fast Food Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk selama periode 2018-2022, dievaluasi melalui *ROA*, *CR*, dan *DR*, menunjukkan hasil yang kurang baik. Rata-rata *ROA* selama periode tersebut adalah -1,3%, yang menegaskan kinerja tidak baik secara keseluruhan apabila dibandingkan dengan standar industri yaitu 30%. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang memadai dari aset yang dimilikinya. Rata-rata *CR* selama periode tersebut adalah 125%, dimana hal tersebut berada di bawah standar industri yang baik yaitu 200%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Kemudian, rata-rata *DR* mencapai 61,32% selama periode 2018-2022 jauh melampaui standar industri sekitar 35%. *DR* yang tinggi menandakan mayoritas aset perusahaan dibiayai oleh utang, yang berpotensi mengakibatkan tingkat risiko keuangan lebih tinggi.

**Kata Kunci:** *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt Ratio*, Kinerja Keuangan

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPIYAH

NPM : 2003031043

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



**Supiyah**

NPM. 2003031043

## MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا<sup>ط</sup> وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾ (سورة  
الأحقاف, ١٩)

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”. (Q.S Ahqaaf: 19).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), 402

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Husin yang sangat peneliti sayangi, terima kasih tak terhingga atas segala doa, dukungan, dan inspirasi yang Ayah berikan selama perjalanan penelitian ini. Semua pencapaian ini adalah berkat bimbingan dan dorongan Ayah yang tak pernah lelah. Dengan penuh kebanggaan, peneliti persembahkan hasil penelitian ini kepada Ayah sebagai ungkapan terima kasih atas segala pengorbanan dan dedikasi Ayah dalam membimbing peneliti mencapai impian ini. Semoga hasil ini dapat menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih atas semua yang Ayah lakukan.
2. Almarhumah Ibunda tercinta Aisah. Walau kini engkau telah pergi meninggalkan kami, tetapi kenangan tentangmu tetap membekas dalam hati dan menjadi pendorongku untuk terus berkarya. Dengan skripsi ini, aku ingin mengukir sebuah penghargaan atas segala pengorbanan dan doa yang telah engkau curahkan selama hidupmu untukku. Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi sedikit bukti atas kasih sayang dan ketulusan hatiku untukmu. Terima kasih, Ibunda, atas segala pelajaran dan cinta yang telah engkau berikan. Semoga engkau tenang di sisi-Nya dan senantiasa menjadi sumber kebahagiaan bagi kami yang ditinggalkan.
3. Kakakku tercinta Almarhumah Hasanah, engkau telah menjadi sumber inspirasi tak terhingga bagiku, dan meskipun kini engkau telah berpulang, kenangan indah bersamamu tetap mengalir dalam setiap langkahku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan rasa hormat, cinta, dan penghargaan yang dalam kepada sosok yang selalu menjadi teladan bagiku
4. Kakaku tercinta Rahman dan Umar yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilanku, kalian adalah teladan bagiku dalam mengejar impian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada peneliti untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Dalam proses penyelesaian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak.selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik dan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang selama ini telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua tercinta kepada ayah Husin yang senantiasa meridhoi, mendukung, mendorong dan melimpahkan kasih sayang selama masa perkuliahan. Kepada Almh. Ibu Aisah, banyak hal yang menyakitkan yang peneliti lalui, tanpa sosok ibu kesana kemari tidak ada arah dan tidak ada

kejelasan pulang. Rasa rindu yang seringkali membuat peneliti terjatuh tertampar realita dan bangkit lagi karena Almh. Ibu yang paling utama mendukung peneliti untuk duduk di bangku kuliah. Terimakasih pintu surgaku yang saat ini disurga.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu akuntansi syariah. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Metro, 31 Mei 2024

Peneliti,



**Supiyah**

NPM. 2003031043

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian yang Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kinerja Keuangan .....	13
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	13
2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	14

B.	<i>Return On Asset (ROA)</i> .....	15
1.	Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	15
2.	Tujuan <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	16
3.	Standar Pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
C.	<i>Current Ratio (CR)</i> .....	18
1.	Pengertian <i>Current Ratio (CR)</i> .....	18
2.	Tujuan <i>Current Ratio (CR)</i> .....	20
3.	Standar Pengukuran <i>Current Ratio (CR)</i> .....	21
D.	<i>Debt Ratio (DR)</i> .....	22
1.	Pengertian <i>Debt Ratio (DR)</i> .....	22
2.	Tujuan <i>Debt Ratio (DR)</i> .....	23
3.	Standar Pengukuran <i>Debt Ratio (DR)</i> .....	24
E.	Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	26
B.	Definisi Operasional Variabel .....	26
C.	Populasi dan Sampel .....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
E.	Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Gambaran Umum PT. Fast Food Indonesia Tbk .....	32
1.	Sejarah PT. Fast Food Indonesia Tbk .....	32
2.	Visi dan Misi PT. Fast Food Indonesia Tbk .....	34
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
1.	<i>Return On Assets (ROA)</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk ....	34
2.	<i>Current Ratio</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk .....	38
3.	<i>Debt Ratio</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk .....	43
C.	Pembahasan .....	47

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Laba PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022 .....	5
1.2. Kewajiban Lancar PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022.....	6
1.3. Aktiva Lancar PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022 .....	7
1.4. Penelitian Relevan .....	10
2.1. Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> .....	17
2.2. Kriteria Penilaian <i>Current Ratio</i> .....	22
2.3. Kriteria Penilaian <i>Debt Ratio</i> .....	24
3.1. Definisi Operasional Variabel .....	27
4.1. Laba/Rugi Bersih dan Total <i>Asset</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022.....	35
4.2. Aset Lancar dan Kewajiban Lancar PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022.....	39
4.3. Total Utang dan <i>Asset</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018- 2022 .....	44
4.4. Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> .....	48
4.5. Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022.....	48
4.6. Kriteria Penilaian <i>Current Ratio</i> .....	50
4.7. Kriteria Penilaian <i>Current Ratio</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022.....	51
4.8. Kriteria Penilaian <i>Debt Ratio</i> .....	53
4.9. Kriteria Penilaian <i>Debt Ratio</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022 .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual.....	25
4.1. Grafik ROA PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022 .....	37
4.2. Grafik <i>Current Ratio</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018- 2022 .....	41
4.3. Grafik <i>Debt Ratio</i> PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022 .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Periode 2018-2022
2. Surat Bimbingan Skripsi (SK)
3. Outline
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
5. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era industri kinerja dan *passion* perusahaan itu hal yg menjadi kunci keberhasilan meraih prestasi perusahaan dengan baik. Kinerja keuangan untuk pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.<sup>2</sup> Prestasi-prestasi apa saja yang sudah pernah atau mungkin untuk dicapai oleh pihak perusahaan baik pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, hal ini dikarnakan laporan keuangan ialah suatu pencatatan yang penting bagi perusahaan untuk dapat memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan.

Seiring perkembangan zaman setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan ini menuntut setiap perusahaan untuk memiliki inovasi dan strategi serta mengembangkannya agar perusahaan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Dalam memperoleh keuntungan bukan hal yang mudah bagi perusahaan, hal ini tergantung pada pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen keuangan perusahaan.<sup>3</sup> Manajemen keuangan yang berhasil mengelola perusahaan dengan baik akan meningkatkan nilai perusahaan begitu pula

---

<sup>2</sup> Yuni Rezki Hutasoit, dkk, "Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Financial: Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2 (2019), 41

<sup>3</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Esisi Pertama, Cetakan Ke-3 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 110-112

sebaliknya apabila manajemen keuangan tidak berhasil dalam mengelola perusahaan maka akan menimbulkan kesalahan pada pelaporan keuangan hal ini akan merugikan perusahaan. Perusahaan bisa dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan.<sup>4</sup>

Dalam interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Analisis rasio dapat menggambarkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup>

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>6</sup>Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen*, 115

<sup>5</sup> Kemas Welly Angga Permana, "Analisis *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang", *Jurnal Ekobis: Kajian Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2021), 53

<sup>6</sup> Nurul Fitria, "Analisis *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* dalam Menilai *Return On Asset* Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 – 2020", *Jurnal Parameter*, Vol. 7, No. 2 (2022), 254

laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Jenis-jenis rasio *profitabilitas* yaitu *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Laba Per Lembar Saham*, *Rasio Pertumbuhan*.

Fred Weston, menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan terdiri dari Rasio Lancar, Rasio sangat Lancar, Rasio Kas, Rasio Perputaran Kas, *Inventory to Net Working Capital*.<sup>7</sup>

Rasio solvabilitas digunakan mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakili oleh rasio *Debt Ratio*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan

---

<sup>7</sup> Rosi Aidila Safitri, dkk, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk", *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2 (2022), 138

ditunjukkan dalam laporan neraca.<sup>8</sup> Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau *asset* perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan di sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kita peroleh, kita juga dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Penelitian ini mengambil perusahaan Fast Food Indonesia Tbk sebagai objek penelitian dimana Perusahaan ini mengoperasikan *Kentucky Fried Chicken* Indonesia atau yang dikenal dengan sebutan KFC. KFC merupakan salah satu makanan siap saji yang menjadi top brand. Makanan siap saji ini diminati semua generasi baik muda maupun tua. KFC menyediakan makanan dan minuman yang cepat saji, yang dapat langsung dinikmati oleh para konsumennya. Restoran KFC ini mempunyai icon tersendiri yaitu “jagonya ayam”, ini dikarenakan oleh menu utama yang ditawarkan oleh KFC adalah ayam goreng empuk dan renyah. Disamping itu KFC juga menyediakan menu lainnya selain ayam goreng seperti burger, twister, spaghetti, kentang, dan lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Gabriela Yori Stefany, Putri Arini dan Safri, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 dengan Menggunakan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On *Assets* dan Return On Equity”, *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 3 (2022), 209

<sup>9</sup> Fitria Engla Sagita, “Pengaruh *Brand Image* dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk *Kentucky Fried Chicken* (KFC) di Cabang Basko Grand Mall Oleh Mahasiswa Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Hasil Riset*, Vol. 1, No.2 (2013), 2

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami Covid-19, dimana masyarakat Indonesia dilarang untuk beraktivitas diluar. Sehingga Terdapat isu yang menyebutkan bahwa PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan drastis. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Laba PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022**  
*(Dalam Ribuan)*

<b>Tahun</b>	<b>Laba/Rugi Bersih</b>	<b>Persentase</b>
2018	212.011.156	27,0
2019	241.547.936	13,9
2020	(377.184.702)	(256,2)
2021	(300.609.572)	(20,3)
2022	(77.447.669)	(74,2)

**Sumber:** Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 (www.idx.co.id)

Dilihat dari tabel di atas, persentase dari laba pada PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan drastis. Dimana dari tahun 2018 ke tahun 2019 laba bersih sebesar 13,9%, kemudian mengalami kerugian dari tahun 2020 mengalami penurun drastis hingga -256,2% tahun 2021 -20,3% dan 2022 -74,2%. Semakin tinggi laba suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil mengelola perusahaan dan akan menghasilkan keuntungan yang tinggi begitu pula sebaliknya jika laba perusahaan menurun maka semakin sedikit menghasilkan keuntungan dan juga dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Della Putri dan Lilis Ardini, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 6 (2020), 4

**Tabel 1.2**  
**Kewajiban Lancar PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022**  
*(Dalam Ribuan)*

Tahun	Kewajiban Lancar	Persentase
2018	714.498.002	7,6
2019	856.737.178	19,9
2020	1.480.239.065	72,8
2021	1.400.609.966	(5,4)
2022	1.606.887.945	14,7

Sumber: Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 (www.idx.co.id)

Dilihat dari tabel di atas, PT. Fast Food Indonesia Tbk. memiliki kewajiban lancar fluktuatif dari tahun 2018 hingga 2022. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 kewajiban lancar meningkat di kisaran persentase 19,9%. Pada tahun 2020, kewajiban lancar mencapai puncaknya dengan persentase sebesar 72,8%. Namun, pada tahun 2021, perusahaan mengalami kewajiban lancar negatif sebesar -5,4%. Tahun 2022 menunjukkan kembali peningkatan kewajiban lancar sebesar 14,7. Secara keseluruhan, fluktuasi dalam kewajiban lancar PT. Fast Food Indonesia Tbk. selama periode 2018-2022 mencerminkan dinamika keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dampak dari kewajiban lancar kurang dari standar maka perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, jika kewajiban lancar lebih Dari standar maka bagi pemegang saham dianggap kurang baik karena perusahaan kurang mampu mengelola *asset* lancar secara baik dan benar.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Selvia Nuriasari, "Analisa Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, No. 2 (2018), 3

**Tabel 1.3**  
**Aktiva Lancar PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022**  
*(Dalam Ribuan)*

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Persentase</b>
2018	1.361.078.180	8,3
2019	1.412.304.520	3,8%
2020	1.563.156.689	10,7%
2021	1.178.139.902	(24,6%)
2022	1.272.159.970	8,0%

Sumber: Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 (www.idx.co.id)

Dilihat dari tabel di atas, dalam rentang waktu 2018-2022, PT. Fast Food Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi dalam persentase aktiva lancar. Dari tahun 2018 ke tahun 2019, persentase aktiva lancar sebesar 3,8%. Tahun 2020 mencatat lonjakan yang cukup besar dengan persentase aktiva lancar mencapai 10,7%. Namun demikian, pada tahun 2021, terjadi penurunan drastis yang mencolok hingga -24,6%, yang menandakan kemungkinan adanya masalah serius dalam manajemen keuangan atau kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Meskipun demikian, perusahaan berhasil memulihkan diri pada tahun 2022 dengan persentase aktiva lancar kembali mencapai 8,0%, menunjukkan upaya perusahaan dalam memperbaiki kondisi keuangan dan likuiditasnya. Fluktuasi yang terjadi selama periode ini menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh PT. Fast Food Indonesia Tbk. dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan pertumbuhan. Apabila aktiva lancar pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang

dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.<sup>12</sup>

Dilihat dari ketiga tabel di atas baik dari laba, kewajiban lancar, dan aktiva lancar mengalami penurunan drastis. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO* DAN *DEBT RATIO* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin melihat kinerja keuangan melalui analisis *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt Ratio*. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi laba pada tahun 2018-2022 yang akan mengakibatkan peluang perusahaan kedepan akan semakin menurun dalam menghasilkan laba.
2. Terjadi fluktuasi kewajiban lancar pada tahun 2018-2022 yang akan mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendek.
3. Terjadinya fluktuasi aktiva lancar pada tahun 2018-2022 maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman sehingga tidak mampu membayar hutang perusahaan.

---

<sup>12</sup> Imelda R. Purba, “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal JRAK*, Vol. 1, No. 1 (2015), 40

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terarah yang mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan. Maka langkah selanjutnya peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Laporan keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk 2018-2022.
2. Penelitian ini mengambil variabel *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt Ratio* dalam menilai kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk 2018-2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk dengan menggunakan *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt Ratio* pada tahun 2018-2022?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis *return on asset*, *current ratio*, dan *debt ratio* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Investor dan Calon Investor

Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian serta bahan pertimbangan investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat.

b. Bagi Kreditor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman dan bunga kepada perusahaan.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami pengaruh manajemen labaterhadap nilai perusahaan.

## F. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadicaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Relevan**

No .	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	- Kemas Welly Angga Permana - Roy Saleh - Nelly - Lia Sari - Sri Sutandi (Tahun 2021) <sup>13</sup>	Analisis <i>Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Gross Margin</i> untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Juraidi Palembang	- <i>Return on Asset</i> terus mengalami penurunan setiap tahunnya. - <i>Return on Equity</i> terus mengalami penurunan setiap tahunnya. - <i>Net Profit Margin</i> mengalami peningkatan terus menerus disebabkan karena meningkatnya laba setiap tahun yang didapat perusahaan. - <i>Gross Profit Margin</i> terjadi peningkatan dari tahun 2018 ke 2019 namun terjadi penurunan pada tahun 2020.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan. Penelitian ini variabel yang digunakan yaitu <i>return on equity, net profit margin dan gross margin</i> . Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Raje Baginda Jurai di Palembang, perusahaan ini bergerak dibidang jasa dan perdagangan.

<sup>13</sup> Kemas Welly Angga Permana, "Analisis *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang", *Jurnal Ekobis: Kajian Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2021), 53

No .	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
2.	- Nurul Fitria - Edison Hamid - Rachmawati (Tahun 2022) <sup>14</sup>	<i>Analisis Debt to Asset Ratio dan Current Ratio</i> dalam Menilai <i>Return On Asset</i> pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI periode Tahun 2016-2020.	Hasil dari penelitian dapat dikatakan di tahun 2016 <i>debt to asset ratio (DAR)</i> dan <i>CR</i> bersama-sama berkontribusi kepada ROA selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 0,83% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa <i>debt to asset ratio (DAR)</i> dan <i>current ratio (CR)</i> dapat menilai <i>return on assets (ROA)</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan. Penelitian ini variabel yang digunakan yaitu <i>Debt to asset ratio</i> Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang industri makanan dan minuman.
3	- Rosalinda Tania - Benny Rojeston Marnaek Nainggolan (Tahun 2021) <sup>15</sup>	<i>Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin</i> dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019	Hasil sari penelitian dapat dikatakan - <i>Current Ratio</i> tidak ada pengaruh terhadap ROA Nilai CR terlalu tinggi juga bisa diartikan sebagai aktiva perusahaan yang tidak digunakan dengan maksimal. DER tidak ada pengaruh terhadap ROA. TATO terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan NPM terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan. Penelitian ini variabel yang digunakan yaitu <i>debt to equity ratio, total asset turun over, net profit margin</i> . Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

<sup>14</sup> Nurul Fitria, "Analisis Debt to Asset Ratio dan Current Ratio dalam Menilai Return On Asset Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 – 2020", *Jurnal Parameter*, Vol. 7, No. 2 (2022), 254

<sup>15</sup> Rosalinda Tania dan Benny Rojeston Marnaek Nainggolan, "Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019". *Jurnal Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2 (2021).

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain: Perbedaan penelitian ini dengan “Analisis *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Gross Margin* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Juraidi Palembang”, yaitu variabel yang digunakan dan perusahaan ini bergerak dibidang jasa dan perdagangan. Perbedaan dengan penelitian “Analisis *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* dalam Menilai *Return On Asset* pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI periode Tahun 2016-2020”, yaitu variabel yang digunakan dan perusahaan ini bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perbedaan dengan penelitian “Analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019”, Perbedaannya yaitu variabel yang digunakan dan penelitian ini menggunakan laporan keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kinerja Keuangan**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>1</sup>

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.<sup>2</sup>

##### **2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Gabriela Yori Stefany Putri Arini dan Safri, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 dengan Menggunakan", *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 3 (2022), 206

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2

<sup>3</sup> S. Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh Belas. (Yogyakarta: Liberty, 2016), 31

- a. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja.
- b. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.

---

<sup>4</sup> Wiratna V. Sujarweni, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017),

- c. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
- d. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

## **B. Return On Asset (ROA)**

### **1. Pengertian Return On Asset**

Pengertian *Return on Assets* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku.<sup>5</sup> *Return on Asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang difungsikan untuk mengukur presentase profit yang didapatkan oleh perusahaan yang berasal dari sumber daya atau total aset.<sup>6</sup> *Return On Asset* adalah indikator yang merepresentasikan *return* atau imbal hasil atas total *asset* yang dikelola oleh perusahaan.<sup>7</sup>

*Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. *Return On Asset* sendiri dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu

---

<sup>5</sup> Rani Kurniasari, "Analisis *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity* Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) Pada PT Bank Sinarmas Tbk", *Jurnal Moneter*, Vol. IV, No. 2 (2017), 151

<sup>6</sup> Hermaya Ompusunggu dan Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan* (Batam: Batam Publisher, 2021). 92.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012). 201

memberikan laba bagi perusahaan.<sup>8</sup> *Return On Asset* merupakan satu di antara rasio profitabilitas yang dipakai untuk menaksir kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan keseluruhan harta yang ditaruh dalam aset yang diterapkan untuk kegiatan operasional perusahaan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah satu di antara indikator profitabilitas yang difungsikan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return On Asset* maka akan semakin baik bagi perusahaan.

## **2. Tujuan *Return On Asset***

Tujuan *Return On Asset* adalah untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap modal yang tertanam.<sup>10</sup>

Selain itu *Return On Asset* juga mempunyai tujuan sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

---

<sup>8</sup> Desyi Erawati, Elloni Shenurti dan Sutanti Nur Kholifah, "Analisis *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Vol. 19, No. 01 (2022), 2

<sup>9</sup> S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan.*, 89

<sup>10</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), 228

<sup>11</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 197

- e. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

### 3. Standar Pengukuran *Return On Asset*

*Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Untuk menghitung *Return On Asset* yang diperlukan adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan semua total aktiva yang dimiliki. Menurut Hery bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung Hasil Pengambilan atas Aset adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan kriteria *Return On Asset* yaitu perusahaan dikatakan baik jika mampu mencapai di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%.<sup>13</sup>

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Penilaian *Return On Asset***

Interval	Kriteria
>50%	Sangat Baik
30% - 50%	Baik
10% - 30%	Kurang Baik
<10%	Tidak Baik

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh

<sup>12</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan.*, 228

<sup>13</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.*, 201

perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan total aset. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### C. *Current Ratio* (CR)

#### 1. Pengertian *Current Ratio*

*Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>14</sup> *Current Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang diaplikasikan untuk menakar kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang jangka pendeknya yang akan menginjak batas waktu pembayaran pada saat diminta dalam nominal penuh.<sup>15</sup>

*Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya *return* saham yang akan dibayarkan. *Return* saham bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan

---

<sup>14</sup> Bunga Mauna dan Bambang Wahyudi Wicahsono, "Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* dengan *Total Assets Turnover* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 25, No. 2 (2022), 134

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, 93

untuk membayar *return* saham. *Current Ratio* juga merupakan suatu cara untuk menguji tingkat proteksi yang di peroleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.<sup>16</sup> *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba pada perusahaan.

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang, pajak, hutang gaji/upah dan hutang jangka pendek lainnya. Tidak ada standar khusus untuk menentukan berapa besarnya *current ratio* yang paling baik.

Jika kondisi perusahaan memiliki *current ratio* yang baik maka dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik. Setiap nilai ekstrem dapat mengindikasikan adanya masalah seperti: penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan, tidak efisiennya pemanfaatan “pembiayaan” gratis dari pemasok serta rendahnya pinjaman jangka pendek.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Anita Erari, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2 (2014), 178

<sup>17</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan.*, 61

## 2. Tujuan *Current Ratio*

*Current Ratio* memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

*Current Ratio* sebagai indikator likuiditas perusahaan yang bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan menutupi utang lancar dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dibanding utang lancar membuktikan bahwa perusahaan mampu menutupi liabilitas lancarnya.<sup>18</sup>

Adapun Tujuan *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut.<sup>19</sup>
- b. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa tujuan di atas maka dapat dipahami bahwa dengan menggunakan analisis *Current Ratio* maka perusahaan dapat dengan mudah melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

---

<sup>18</sup> Andriyono, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal FinAcc*, Vol. 3, No. 02 (2018), 247

<sup>19</sup> S. Munawir. *Analisa Laporan Keuangan.*, 72

<sup>20</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan.*, 179

### 3. Standar Pengukuran *Current Ratio*

Untuk menghitung *Current Ratio* maka aktiva lancar yang digunakan terdiri dari kas, sekuritas (surat/dokumen berharga), persediaan, dan piutang usaha, sedangkan kewajiban lancar terdiri dari utang usaha, wesel bayar jangka pendek, kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo, akrual pajak dan beban akrual lainnya (terutama upah). *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Menurut Hery rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah:<sup>21</sup>

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Standar *Current Ratio* yang baik adalah 200% atau 2:1. Besaran rasio ini sering kali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Artinya, dengan hasil perhitungan rasio sebesar itu, perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk jangka pendek. Namun harus diperhatikan faktor lain seperti, tipe (karakteristik) industri, efisiensi persediaan, manajemen kas, dan sebagainya.<sup>22</sup>

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Penilaian *Current Ratio***

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
200% - 250%	Baik Sekali
175% - 199%	Baik
150% - 174%	Cukup Baik
125% - 149%	Kurang Baik
<125%	Tidak Baik

<sup>21</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan.*, 180

<sup>22</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.*, 135

Oleh sebab itu, diperlukan suatu standar rasio rata-rata industri sebagai rasio keuangan pembanding untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan yang sesungguhnya.

#### **D. Debt Ratio (DR)**

##### **1. Pengertian *Debt Ratio***

*Debt Ratio* merupakan rasio yang mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. *Debt Ratio* merupakan penggunaan jumlah utang perusahaan tergantung pada keberhasilan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan utang dan seberapa besar resiko yang diasumsikan oleh pihak manajemen.<sup>23</sup>

*Debt Ratio* adalah utang perusahaan yang dipinjam dibandingkan dengan aktiva. Penggunaan jumlah utang perusahaan tergantung pada keberhasilan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan utang dan seberapa resiko yang diasumsikan oleh pihak manajemen.<sup>24</sup> *Debt Ratio* ini merupakan rasio yang diperoleh dari perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva.

Apabila rasionya semakin tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan karena tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula

---

<sup>23</sup> Satriyo Wibowo, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Debt Ratio*, *Long Term Debt*, *LongTerm Debt To Equity Ratio*, dan *Liquidity* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan Farmasi", *Jurnal Media Bisnis*, Vol. 8, No. 1 (2018), 24

<sup>24</sup> Moh. Zaki Kurniawan, "Analisis Pengaruh *Debt Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Perusahaan *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia", *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*, Vol. 9, No. 2 (2016), 81

apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan uang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang jelas.

## 2. Tujuan *Debt Ratio*

Adapun tujuan *Debt Ratio* adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya (kreditor).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

## 3. Standar Pengukuran *Debt Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara total utang dan jumlah seluruh aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan *Asset* yang dibiayai oleh utang.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.*, 153

<sup>26</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2015), 23

Menurut Hery rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt Ratio* adalah:<sup>27</sup>

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

*Debt Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Standar umum rata-rata industri sebesar 35%, bila di atas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik.<sup>28</sup>

**Tabel 2.3**  
**Kriteria Penilaian *Debt Ratio***

Interval	Kriteria
40%	Baik Sekali
40% - 50%	Baik
50% - 60%	Cukup Baik
60% - 80%	Kurang Baik
> 80%	Tidak Baik

Berdasarkan rumus di atas terlihat bahwa *Debt Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan total aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan total hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

### E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>29</sup> Kerangka konseptual yang baik akan

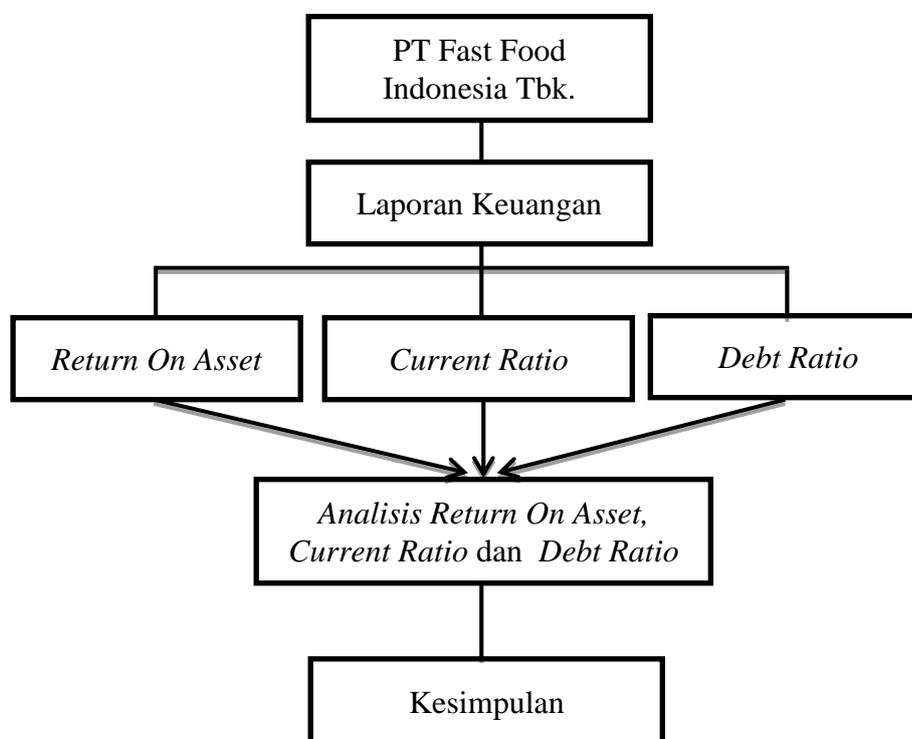
<sup>27</sup> Hery, *Analisis Laporan.*, 196

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, 159

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>30</sup>

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangannya yang terdiri dari neraca dan laporan perhitungan rugi laba. Di dalam neraca tercermin nilai aktiva, hutang dan modal pada suatu saat tertentu. Sedangkan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai dalam periode tertentu. Bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

---

<sup>30</sup> Sugiyono., 60.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Suatu penelitian disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>2</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Return On Asset, Current Ratio Dan Debt Ratio* pada PT Fast Food Indonesia Tbk.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta dapat diukur. Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 56.

<sup>2</sup> Ameilia Zuliyanti Siregar dan Nurliana Harahap, *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui laporan keuangan pada PT Fast Food Indonesia Tbk, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Asset</i> digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
<i>Debt Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i> ini merupakan rasio yang diperoleh dari perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, 36.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga 2022. Populasi ini terdiri dari laporan keuangan yang mencakup data-data penting seperti *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt Ratio (DR)*. Semua data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan ini akan digunakan untuk analisis kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu mengambil beberapa sampel dari suatu populasi dengan berbagai pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus sangat mewakili populasi.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> M Iqbal Hasan, *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). 58

<sup>5</sup> Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 34.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: IKAPI Bandung, 2012). 91

<sup>7</sup> Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 130.

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Fast Food Indonesia Tbk yang diterbitkan selama lima tahun, yakni dari tahun 2018 hingga 2022. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana laporan keuangan tersebut dipilih karena memenuhi kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui indikator *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt Ratio (DR)*. Setiap tahun dari periode yang ditentukan (2018-2022) akan dianalisis secara detail untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian yang paling penting dalam suatu penelitian, dikarenakan tujuan dari suatu penelitian yaitu mendapatkan dan mengumpulkan berbagai data yang penting bagi suatu penelitian.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup>

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan yang terdapat sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013). 224

<sup>9</sup> Sugiyono, 296.

<sup>10</sup> Juliyansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 141.

mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Sumber-sumber data yang dapat dimanfaatkan yaitu pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022.

## E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengumpulkan dan menyusun data penelitian dengan sistematis melalui proses pengorganisasian data agar kesimpulan yang dibuat mudah dipahami.<sup>11</sup> Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data ini yaitu:

### 1. *Return On Asset*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan kriteria *Return On Asset* yaitu perusahaan dikatakan baik jika mampu mencapai di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%.<sup>12</sup>

### 2. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Standar *Current Ratio* yang baik adalah 200% atau 2: 1. Besaran rasio ini sering kali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 482

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 201

### 3. *Debt Ratio*

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

*Debt Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Standar umum rata-rata industri sebesar 35%, bila di atas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Fast Food Indonesia Tbk.**

##### **1. Sejarah PT. Fast Food Indonesia Tbk.**

PT Fast Food Indonesia Tbk, didirikan oleh Keluarga Gelael pada tahun 1978, telah membawa revolusi bisnis waralaba makanan cepat saji di Indonesia dengan merek KFC. Dengan gerai pertamanya di Jalan Melawai, Jakarta pada tahun 1979, KFC telah merambah ke berbagai kota besar di Indonesia, seperti Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, dan Manado, dan telah menjadi salah satu restoran cepat saji yang paling populer dan dicintai di Indonesia.

Peran penting Salim Group dalam ekspansi perusahaan dimulai pada tahun 1990 ketika mereka menjadi pemegang saham utama. Pada tahun 1993, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta, menandakan langkah strategis untuk percepatan pertumbuhannya. Saat ini, pemegang saham terdiri dari mayoritas (80%) yang dimiliki oleh PT Gelael Pratama (Gelael Group) dan PT Megah Eraraharja (Salim Group), serta minoritas (20%) dimiliki oleh Masyarakat dan Koperasi Karyawan.<sup>1</sup>

KFC beroperasi di bawah lisensi merek dari Yum! Brands Inc., perusahaan induk global yang juga memiliki merek-merek lain seperti Pizza Hut, Taco Bell, A&W, dan Long John Silvers. Dengan keunggulan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Profil PT. Fast Food Indonesia Tbk., dalam <https://kfcku.com/>, diakses pada tanggal 20 April 2024

ini, Yum! Brands telah menjadi pemimpin di industri restoran cepat saji dunia, dengan KFC sebagai pilihan utama dalam kategori ayam goreng.

Lebih dari tiga dekade, KFC telah memimpin industri restoran cepat saji di Indonesia dengan jaringan gerai yang terus berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, fokus perusahaan telah beralih ke pengembangan gerai berformat *free-standing*, dengan tujuan memberikan pengalaman yang lebih optimal kepada konsumen. Perusahaan juga melakukan renovasi terhadap gerai-gerainya untuk memberikan tampilan yang lebih modern.

Menu andalan KFC, Colonel's Original Recipe dan Hot & Crispy, telah menjadi favorit di seluruh Indonesia. Selain itu, KFC juga menawarkan berbagai pilihan lain seperti Colonel Burger, Crispy Strips, Twister, dan Colonel Yakiniku. Untuk menjangkau lebih banyak konsumen, KFC juga menghadirkan menu lokal seperti Perkedel, Nasi, Salad, dan KFC Soup, serta menu hemat seperti Super Panas dan KFC Attack.

Untuk memperkuat posisi merek KFC dan memberikan nilai tambah kepada konsumen, perusahaan meluncurkan rangkaian produk “Goceng”, yang terdiri dari 12 pilihan menu dengan harga Rp5.000. Produk ini terus diperbarui untuk mengikuti tren dan selera konsumen yang berkembang. Selain itu, layanan KFC Coffee dan Krushers juga telah diperkenalkan untuk menarik pelanggan di luar jam sibuk.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Profil PT. Fast Food Indonesia Tbk., dalam <https://kfcku.com/>, diakses pada tanggal 20 April 2024

## 2. Visi dan Misi PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Visi perusahaan yaitu “mempertahankan kepemimpinan KFC dalam industri restoran cepat saji dan selalu menjadi brand Nomor 1 yang termodern dan terfavorit dalam segi produk, harga, layanan, dan fasilitas restoran”.

Misi perusahaan yaitu “memperkokoh citra brand KFC dengan strategistrategi dan ide-ide yang inovatif, meningkatkan suasana bersantap yang tak terlupakan dengan terus memberikan produk, layanan, serta fasilitas restoran yang selalu berkualitas mengikuti kebutuhan dan selera konsumen yang terus berubah.”<sup>3</sup>

### B. Hasil Penelitian

Untuk mengevaluasi performa keuangan perusahaan, analisis dilakukan terhadap *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio* dengan memanfaatkan laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi selama periode lima tahun (2018-2022). Data yang digunakan berasal dari PT. Fast Food Indonesia Tbk dan telah diproses untuk keperluan penelitian ini.

#### 1. *Return On Assets* (ROA) PT. Fast Food Indonesia Tbk

ROA, sebagai komponen dari indikator profitabilitas, adalah instrumen evaluasi performa finansial yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari penggunaan aktiva dalam suatu perusahaan. ROA juga merupakan indikator efisiensi manajemen dalam mengatur investasi. Selain itu, tingkat pengembalian investasi mencerminkan produktivitas

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, Profil PT. Fast Food Indonesia Tbk., dalam <https://kfcku.com/>, diakses pada tanggal 20 April 2024

perusahaan, termasuk dana pinjaman dan modal internal. Semakin rendah rasio ini, semakin tidak menguntungkan bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya. Ini mengindikasikan bahwa rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan data laporan keuangan yang peneliti teliti pada PT. Fast Food Indonesia Tbk diketahui laba/rugi bersih dan total *asset* pada tahun 2018-2022 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Laba/Rugi Bersih dan Total *Asset* PT. Fast Food Indonesia Tbk**  
**Tahun 2018-2022**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba/Rugi Bersih</b>	<b>Total <i>Asset</i></b>
2018	212.011.156	2.989.693.223
2019	241.547.936	3.404.685.424
2020	(377.184.702)	3.726.999.660
2021	(300.609.572)	3.501.061.386
2022	(77.447.669)	3.822.405.039

**Sumber:** Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 (www.idx.co.id)

Tabel di atas menunjukkan bahwa PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami fluktuasi laba/rugi bersih dan total aset selama periode 2018-2022. Pada tahun 2018, perusahaan mencatat laba bersih sebesar 212.011.156 ribu rupiah dengan total aset 2.989.693.223. Laba bersih meningkat menjadi 241.547.936 pada tahun 2019 dengan total aset naik menjadi 3.404.685.424. Namun, pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar 377.184.702 meskipun total aset meningkat menjadi 3.726.999.660. Kerugian berlanjut pada tahun 2021 sebesar 300.609.572 dengan total aset sedikit menurun menjadi 3.501.061.386.

Pada tahun 2022, kerugian bersih berkurang menjadi 77.447.669, sementara total aset kembali naik menjadi 3.822.405.039.

Untuk menghitung *Return on Assets* (ROA), digunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kemudian jika dihitung *return on asset* PT. Fast Food Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Tahun 2018**

$$\text{ROA} = \frac{212.011.156}{2.989.693.223}$$

$$\text{ROA} = 0,071 \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 7,1\%$$

**b. Tahun 2019**

$$\text{ROA} = \frac{241.547.936}{3.404.685.424}$$

$$\text{ROA} = 0,071 \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 7,1\%$$

**c. Tahun 2020**

$$\text{ROA} = \frac{-377.184.702}{3.726.999.660}$$

$$\text{ROA} = - 0,101 \times 100\%$$

$$\text{ROA} = - 10,1\%$$

**d. Tahun 2021**

$$\text{ROA} = \frac{-300.609.572}{3.501.061.386}$$

$$\text{ROA} = -0,086 \times 100\%$$

$$\text{ROA} = -8,6\%$$

**e. Tahun 2022**

$$\text{ROA} = \frac{-77.447.669}{3.822.405.039}$$

$$\text{ROA} = -0,020 \times 100\%$$

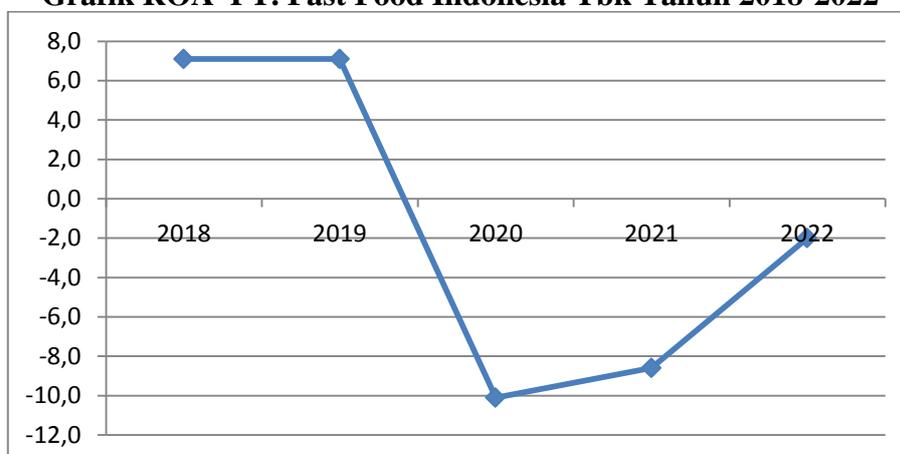
$$\text{ROA} = -2,0\%$$

Jadi, *Return on Asset* (ROA) PT. Fast Food Indonesia Tbk untuk setiap tahunnya dari tahun 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

- a. 2018: 7.1%
- b. 2019: 7.1%
- c. 2020: -10.1%
- d. 2021: -8.6%
- e. 2022: -2.0%

Kemudian apabila dibuat dalam grafik, maka didapatkan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik ROA PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022**



**Sumber:** Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa ROA PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2018 dan 2019, ROA tetap stabil pada 7.1%, yang menunjukkan perusahaan mampu mempertahankan efisiensi dalam menghasilkan laba dari asetnya. Namun, pada tahun 2020, ROA mengalami penurunan drastis menjadi -10.1%, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan signifikan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Penurunan ini disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti dampak pandemi COVID-19 terhadap industri makanan cepat saji.

Meskipun ROA mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2021 (-8.6%) dan tahun 2022 (-2.0%) dibandingkan dengan tahun 2020, namun perusahaan masih belum pulih sepenuhnya ke tingkat ROA yang positif. Ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam memperbaiki efisiensi penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba. Diperlukan strategi dan langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

## **2. *Current Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk**

*Current Ratio* adalah indikator yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan tercermin dari jumlah aktiva lancar, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. *Current Ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi apakah perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo,

dengan mempertimbangkan seberapa besar aktiva lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban tersebut.

*Current ratio* yang tinggi mengindikasikan kelebihan likuiditas, menandakan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak uang tunai atau aktiva yang dapat segera diubah menjadi kas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik karena itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban lancar atau hutang yang jatuh tempo. Sebaliknya, jika rasio saat ini rendah, dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam membayar hutangnya karena ketersediaan modal yang terbatas.

Berdasarkan data laporan keuangan yang peneliti teliti pada PT. Fast Food Indonesia Tbk diketahui aset lancar dan kewajiban lancar pada tahun 2018-2022 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Aset Lancar dan Kewajiban Lancar PT. Fast Food Indonesia Tbk**  
**Tahun 2018-2022**  
*(Dalam Ribuan Rupiah)*

<b>Tahun</b>	<b>Aset Lancar</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>
2018	1.361.078.180	714.498.002
2019	1.412.304.520	856.737.178
2020	1.563.156.689	1.480.239.065
2021	1.178.139.902	1.400.609.966
2022	1.272.159.970	1.606.887.945

**Sumber:** Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Untuk menghitung *Current Ratio*, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kemudian jika dihitung *current ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Tahun 2018**

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.361.078.180}{714.498.002}$$

$$\text{Current Ratio} = 1,90 \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 190\%$$

**b. Tahun 2019**

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.412.304.520}{856.737.178}$$

$$\text{Current Ratio} = 1,65 \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 165\%$$

**c. Tahun 2020**

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.563.156.689}{1.480.239.065}$$

$$\text{Current Ratio} = 1,06 \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 108\%$$

**d. Tahun 2021**

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.178.139.902}{1.400.609.966}$$

$$\text{Current Ratio} = 0,84 \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 84\%$$

**e. Tahun 2022**

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.272.159.970}{1.606.887.945}$$

$$\text{Current Ratio} = 0,79 \times 100\%$$

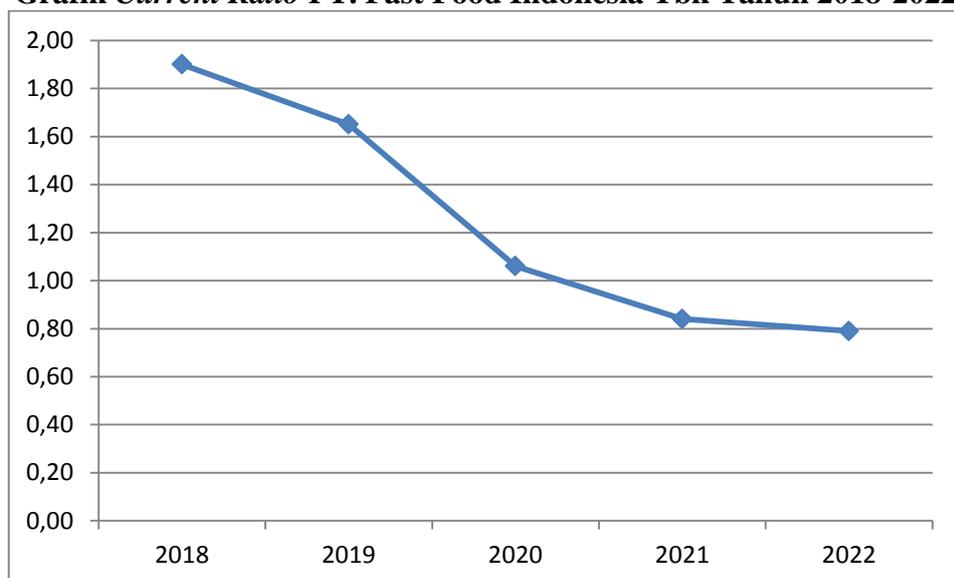
$$\text{Current Ratio} = 79\%$$

Jadi, *Current Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk untuk setiap tahunnya dari tahun 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

- a. Tahun 2018: 190%
- b. Tahun 2019: 165%
- c. Tahun 2020: 106%
- d. Tahun 2021: 84%
- e. Tahun 2022: 79%

Kemudian apabila dibuat dalam grafik, maka didapatkan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik *Current Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022**



**Sumber:** Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2018, perusahaan memiliki *Current Ratio* sebesar 190%. Artinya, perusahaan memiliki 190% rupiah aset lancar untuk setiap rupiah kewajiban jangka pendeknya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan

yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Pada tahun 2019, *Current Ratio* menurun menjadi 165%. Meskipun masih di atas 125%, ini menunjukkan sedikit penurunan dalam kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki.

Pada tahun 2020, *Current Ratio* turun drastis menjadi 106%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sedikit sekali aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini bisa menjadi sinyal peringatan karena perusahaan menghadapi kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya jika terjadi keadaan yang membutuhkan likuiditas yang cepat. Pada tahun 2021, *Current Ratio* terus menurun menjadi 84%. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih sedikit aset lancar daripada kewajiban jangka pendeknya. Ini merupakan indikator yang serius dan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami masalah likuiditas yang signifikan. Kemudian pada tahun 2022, *Current Ratio* terus menurun menjadi 79%. Penurunan ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan semakin memburuk dan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan signifikan dalam *Current Ratio* dari tahun 2018 hingga 2022, yang menunjukkan adanya peningkatan risiko likuiditas dalam jangka pendek. Ini bisa menjadi perhatian bagi para

pemangku kepentingan perusahaan dan memerlukan langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.

Semakin rendah *Current Ratio*, semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Ini bisa menjadi tanda masalah keuangan jika *Current Ratio* terlalu rendah, karena menandakan bahwa perusahaan tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk mengatasi kewajiban yang akan jatuh tempo. Itu bisa mengarah pada kesulitan finansial atau bahkan potensi kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik.

### **3. *Debt Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk**

*Debt ratio* adalah salah satu metrik keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat utang suatu entitas, seperti perusahaan atau individu. Secara umum, *debt ratio* mengukur seberapa besar proporsi dari total aset yang dibiayai oleh utang. Jika dibandingkan dengan total ekuitas atau modal sendiri, *debt ratio* memberikan gambaran tentang seberapa besar tingkat ketergantungan entitas terhadap utang untuk mendanai aktivitasnya.

Sebuah perusahaan dengan *debt ratio* yang tinggi, hal ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengandalkan utang secara signifikan untuk mendanai operasinya. Meskipun utang dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk memperluas bisnis, tingkat yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama jika perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kembali utangnya.

Berdasarkan data laporan keuangan yang peneliti teliti pada PT. Fast Food Indonesia Tbk diketahui total utang dan total *asset* pada tahun 2018-2022 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Total Utang dan Asset PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Total Utang	Total Asset
2018	1.449.199.580	2.989.693.223
2019	1.745.112.819	3.404.685.424
2020	2.480.315.459	3.726.999.660
2021	2.383.578.094	3.501.061.386
2022	2.761.382.295	3.822.405.039

**Sumber:** Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 (www.idx.co.id)

Untuk menghitung *Debt Ratio*, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Kemudian jika dihitung *debt ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk dari tahun 2018-2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Tahun 2018**

$$Debt Ratio = \frac{1.449.199.580}{2.989.693.223}$$

$$Debt Ratio = 0,4847 \times 100\%$$

$$Debt Ratio = 48,47\%$$

**b. Tahun 2019**

$$Debt Ratio = \frac{1.745.112.819}{3.404.685.424}$$

$$Debt Ratio = 0,5126 \times 100\%$$

$$Debt Ratio = 51,26\%$$

**c. Tahun 2020**

$$\text{Debt Ratio} = \frac{2.480.315.459}{3.726.999.660}$$

$$\text{Debt Ratio} = 0,6655 \times 100\%$$

$$\text{Debt Ratio} = 66,55\%$$

**d. Tahun 2021**

$$\text{Debt Ratio} = \frac{2.383.578.094}{3.501.061.386}$$

$$\text{Debt Ratio} = 0,6808 \times 100\%$$

$$\text{Debt Ratio} = 68,08\%$$

**e. Tahun 2022**

$$\text{Debt Ratio} = \frac{2.761.382.295}{3.822.405.039}$$

$$\text{Debt Ratio} = 0,7224 \times 100\%$$

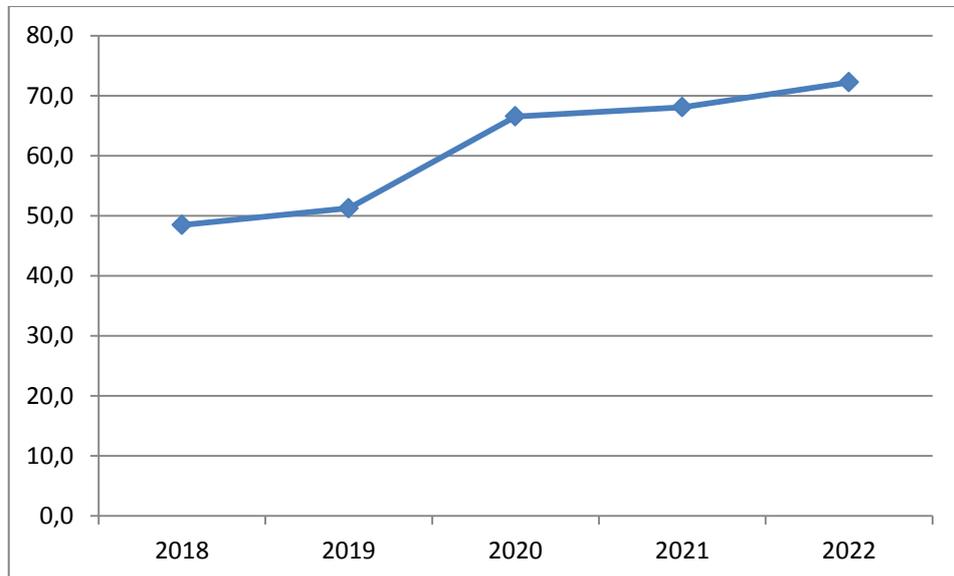
$$\text{Debt Ratio} = 72,24\%$$

Jadi, *Debt Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk untuk setiap tahunnya dari tahun 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

- a. 2018: 48,47%
- b. 2019: 51,26%
- c. 2020: 66,55%
- d. 2021: 68,08%
- e. 2022: 72,24%

Kemudian apabila dibuat dalam grafik, maka didapatkan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Grafik *Debt Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2022**



**Sumber:** Data keuangan PT. Fast Food Indonesia TBK 2018-2022 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, dapat dilihat bahwa rasio utang perusahaan meningkat dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengandalkan hutang untuk mendanai operasinya. Pada tahun 2018, *Debt Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk adalah 48,47%, yang menunjukkan bahwa sekitar 48,47% dari total asetnya didanai oleh utang. Pada tahun 2019, *Debt Ratio* meningkat menjadi 51,26%, menunjukkan sedikit peningkatan ketergantungan perusahaan pada utang dalam pembiayaan asetnya.

Tahun 2020 melihat lonjakan yang signifikan dalam *Debt Ratio* menjadi 66,55%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai asetnya pada tahun ini. Tren peningkatan terus berlanjut pada tahun 2021 dengan *Debt Ratio* naik menjadi 68,08%.

Perusahaan semakin mengandalkan utang dalam struktur keuangan mereka. Pada tahun 2022, *Debt Ratio* mencapai 72,24%, menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai oleh utang. Ini menunjukkan tingkat ketergantungan yang signifikan pada utang untuk mempertahankan operasi dan pertumbuhan perusahaan.

Peningkatan bertahap dalam *Debt Ratio* selama periode ini dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola utangnya dengan baik dan menghadapi risiko kebangkrutan yang lebih tinggi jika ada tekanan ekonomi atau keuangan. Itu bisa menjadi pertimbangan penting bagi investor dan analis keuangan.

### **C. Pembahasan**

PT. Fast Food Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan restoran cepat saji terkemuka di Indonesia. Analisis rasio keuangan adalah instrumen krusial dalam mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan. Dalam konteks PT. Fast Food Indonesia Tbk, pada penelitian ini diteliti tiga rasio utama: *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio*, yang memberikan wawasan mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode 2018-2022. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. *Debt Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap

total asetnya. Rasio ini memberikan indikasi tentang tingkat *leverage* atau tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang.

### 1. Analisis *Return On Assets* PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022

*Return On Assets* menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Nilai *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola asetnya. Untuk menilai *Return On Assets* pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022 digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Penilaian *Return On Asset***

Interval	Kriteria
>50%	Sangat Baik
30% - 50%	Baik
10% - 30%	Kurang Baik
<10%	Tidak Baik

Berdasarkan data laporan keuangan yang peneliti teliti pada PT. Fast Food Indonesia Tbk diketahui *Return on Asset* pada periode 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Penilaian *Return On Asset* PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022**

Tahun	Laba/Rugi Bersih	Total Asset	<i>Return On Asset</i>	Kriteria
2018	212.011.156	2.989.693.223	7,1%	Tidak Baik
2019	241.547.936	3.404.685.424	7,1%	Tidak Baik
2020	(377.184.702)	3.726.999.660	-10,1%	Tidak Baik
2021	(300.609.572)	3.501.061.386	-8,6%	Tidak Baik
2022	(77.447.669)	3.822.405.039	-2,0%	Tidak Baik
		<b>Rata-Rata</b>	<b>-1,3%</b>	<b>Tidak Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami kinerja yang kurang baik dalam lima tahun

terakhir (2018-2022) dengan ROA yang menurun secara signifikan. Rata-rata ROA selama periode tersebut adalah -1,3%, yang menegaskan kinerja yang tidak baik secara keseluruhan apabila dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir yang mencapai 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang memadai dari aset yang dimilikinya.

Penurunan kinerja PT. Fast Food Indonesia Tbk dalam lima tahun terakhir, terutama tercermin dalam penurunan signifikan dalam *Return on Assets* (ROA), sejalan dengan perkembangan industri makanan cepat saji. Beberapa faktor dapat menjadi penyebab utama penurunan ini, termasuk persaingan yang semakin ketat di pasar makanan cepat saji, perubahan preferensi konsumen yang cenderung menuju makanan yang lebih sehat dan berkelanjutan, serta meningkatnya biaya operasional terkait dengan bahan baku, tenaga kerja, dan infrastruktur. Selain itu, kemungkinan adanya masalah internal seperti manajemen yang kurang efisien, strategi pemasaran yang tidak tepat, atau kurangnya inovasi produk juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Dampak dari kinerja yang buruk ini bagi PT. Fast Food Indonesia Tbk adalah penurunan daya saing, kehilangan pangsa pasar, penurunan kepercayaan investor, dan potensi ancaman terhadap keberlanjutan operasional perusahaan. Selain itu, dengan ROA yang negatif, perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam mendapatkan pendanaan tambahan atau investasi baru yang diperlukan untuk mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang kuat dan adaptif, termasuk restrukturisasi operasional, diversifikasi produk, dan fokus pada inovasi,

untuk memperbaiki kinerja keuangan dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Kasmir bahwa pengukuran kinerja keuangan berdasarkan kriteria *Return On Asset* yaitu perusahaan dikatakan baik jika mampu mencapai di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%.<sup>4</sup> Kinerja di bawah rata-rata industri, seperti yang terjadi pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba.

## 2. Analisis *Current Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022

*Current ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Pada periode 2018 hingga 2022, *Current Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami variasi yang cukup signifikan. Untuk menilai *Current Ratio* pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022 digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Penilaian *Current Ratio***

Interval	Kriteria
200% - 250%	Baik Sekali
175% - 199%	Baik
150% - 174%	Cukup Baik
125% - 149%	Kurang Baik
<125%	Tidak Baik

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 201

Berdasarkan data laporan keuangan yang peneliti teliti pada PT. Fast Food Indonesia Tbk diketahui *Current Ratio* pada periode 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kriteria Penilaian *Current Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk**  
**Periode 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Aset Lancar</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b><i>Current Ratio</i></b>	<b>Kriteria</b>
2018	1.361.078.180	714.498.002	190%	Baik
2019	1.412.304.520	856.737.178	165%	Cukup Baik
2020	1.563.156.689	1.480.239.065	106%	Tidak Baik
2021	1.178.139.902	1.400.609.966	84%	Tidak Baik
2022	1.272.159.970	1.606.887.945	79%	Tidak Baik
<b>Rata-Rata</b>			<b>125%</b>	<b>Kurang Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa PT. Fast Food Indonesia Tbk mengalami fluktuasi namun cenderung menurun dalam hal *current ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Rata-rata *Current Ratio* selama periode tersebut adalah 125%, dimana hal tersebut berada di bawah standar industri yang baik menurut Kasmir, yaitu 200%.

Penurunan yang konsisten namun fluktuatif dalam *current ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk, seperti yang diungkapkan oleh tabel, menandakan adanya serangkaian faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang berperan adalah manajemen likuiditas yang kurang efisien, yang dapat mencerminkan kebijakan pengelolaan kas dan piutang yang tidak optimal. Selain itu,

rendahnya *current ratio* juga bisa disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek tanpa peningkatan proporsional dalam aset lancar.

Dampak dari kondisi ini bagi perusahaan bisa sangat beragam. Misalnya, ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menjalankan operasional sehari-hari, seperti membayar vendor atau mengelola biaya operasional. Hal ini juga dapat memengaruhi citra perusahaan di mata kreditur dan investor, yang menimbulkan kekhawatiran tentang stabilitas dan kelangsungan bisnis jangka panjangnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki likuiditasnya, seperti restrukturisasi utang atau meningkatkan pengelolaan aset agar lebih efisien, guna menghindari potensi dampak negatif yang lebih besar di masa depan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori dari Kasmir yang menyatakan bahwa standar *current ratio* yang baik adalah 200% atau 2:1. Rasio ini sering dianggap sebagai ukuran yang memuaskan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Dengan demikian, hasil perhitungan rasio di bawah standar tersebut menunjukkan adanya risiko ketidakmampuan membayar kewajiban jangka pendek.<sup>5</sup>

### **3. Analisis *Debt Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022**

*Debt ratio* adalah salah satu metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai

---

<sup>5</sup> Kasmir., 135

oleh hutang. Ini memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk mendanai operasinya. Dalam kasus PT. Fast Food Indonesia Tbk, perubahan dalam *debt ratio* dari tahun ke tahun memberikan wawasan tentang stabilitas keuangan perusahaan. Untuk menilai *Debt Ratio* pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022 digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Penilaian *Debt Ratio***

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
40%	Baik Sekali
40% - 50%	Baik
50% - 60%	Cukup Baik
60% - 80%	Kurang Baik
> 80%	Tidak Baik

Berdasarkan data laporan keuangan yang peneliti teliti pada PT. Fast Food Indonesia Tbk diketahui *Debt Ratio* pada periode 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kriteria Penilaian *Debt Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Total Utang</b>	<b>Total Asset</b>	<b><i>Debt Ratio</i></b>	<b>Kriteria</b>
2018	1.449.199.580	2.989.693.223	48,47%	Baik
2019	1.745.112.819	3.404.685.424	51,26%	Cukup Baik
2020	2.480.315.459	3.726.999.660	66,55%	Kurang Baik
2021	2.383.578.094	3.501.061.386	68,08%	Kurang Baik
2022	2.761.382.295	3.822.405.039	72,24%	Kurang Baik
<b>Rata-Rata</b>			<b>61,32%</b>	<b>Kurang Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam 5 tahun terakhir, PT. Fast Food Indonesia Tbk semakin bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan utama untuk menjalankan operasinya. Dengan Rata-rata *Debt Ratio* mencapai 61,32% selama periode 2018-2022,

perusahaan tersebut jauh melampaui standar umum industri sekitar 35%, seperti yang disarankan oleh Kasmir. Rasio hutang yang tinggi menandakan bahwa mayoritas aset perusahaan dibiayai oleh utang, yang berpotensi mengakibatkan tingkat risiko keuangan yang lebih tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan ini bisa mencakup kebijakan internal perusahaan yang mendorong pembiayaan melalui pinjaman, ketidakmampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasi untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar yang sulit atau persaingan yang meningkat.

Dampak dari ketergantungan yang tinggi pada utang ini dapat dirasakan dalam berbagai cara, termasuk meningkatnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan, peningkatan risiko finansial yang dapat mempengaruhi daya tahan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, dan bahkan potensi pembatasan akses ke sumber pembiayaan tambahan di masa depan akibat peningkatan rasio hutang yang tidak sehat. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memperhatikan masalah ini dengan serius dan mencari strategi untuk mengurangi ketergantungan pada utang, seperti meningkatkan arus kas internal, melakukan restrukturisasi utang, atau mencari alternatif pembiayaan yang lebih sehat untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori dari Kasmir yang menyatakan bahwa *Debt Ratio* (rasio hutang) digunakan untuk menilai proporsi antara utang dan ekuitas. Standar umum industri biasanya sekitar

35%, dan jika rasio hutang perusahaan melebihi standar ini, maka dianggap kurang baik.<sup>6</sup> Dengan demikian, peningkatan signifikan dalam rasio hutang PT. Fast Food Indonesia Tbk di luar standar industri tersebut menunjukkan adanya perubahan yang perlu diperhatikan oleh investor dan kreditur.

---

<sup>6</sup> Kasmir., 159

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk selama periode 2018-2022, dievaluasi melalui *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio*, menunjukkan hasil yang kurang baik. Rata-rata ROA selama periode tersebut adalah -1,3%, yang menegaskan kinerja yang tidak baik secara keseluruhan apabila dibandingkan dengan standar industri yang mencapai 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang memadai dari aset yang dimilikinya. Rata-rata *Current Ratio* selama periode tersebut adalah 125%, dimana hal tersebut berada di bawah standar industri yang baik yaitu 200%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya. Kemudian, rata-rata *Debt Ratio* mencapai 61,32% selama periode 2018-2022 jauh melampaui standar umum industri sekitar 35%. *Debt ratio* yang tinggi menandakan bahwa mayoritas aset perusahaan dibiayai oleh utang, yang berpotensi mengakibatkan tingkat risiko keuangan yang lebih tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

1. PT Fast Food Indonesia Tbk perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap efisiensi operasionalnya untuk meningkatkan ROA. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu serta meningkatkan pendapatan.
2. Manajemen PT Fast Food Indonesia Tbk perlu lebih memperhatikan pengelolaan likuiditasnya agar dapat memperbaiki *Current Ratio*. Hal ini termasuk dalam mengelola arus kas dengan lebih efektif dan menyeimbangkan antara aset lancar dan kewajiban lancar.
3. PT Fast Food Indonesia Tbk perlu lebih berhati-hati dalam penggunaan hutang agar tidak terlalu bergantung padanya. Pengendalian penggunaan hutang yang lebih baik dapat membantu mengurangi *Debt Ratio* dan meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyono. “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal FinAcc*. Vol. 3. No. 02, 2018.
- Erari, Anita. “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 5. No. 2, 2014.
- Erawati, Desyi, Elloni Shenurtri dan Sutanti Nur Kholifah. “Analisis *Return on Asset*, *ROA*, *Return on Equity*, *ROE* dan *Corporate Social Responsibility*, *CSR* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. *JAM*. Vol, 19. No. 01, 2022.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fitria, Nurul. “Analisis *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* dalam Menilai *Return On Asset* Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 – 2020”. *Jurnal Parameter*. Vol. 7. No. 2, 2022.
- Hasan, M Iqbal. *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015.
- Hutasoit, Yuni Rezki, dkk. “Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Financial: Jurnal Akuntansi*. Vol. 5. No. 2, 2019.
- Juliyansyah Noor. *Metodelogi Penelitian: Skripsi. Tesis. Disertasi. dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013. 141.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Esisi Pertama. Cetakan Ke-3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Kurniasari, Rani. “Analisis *Return On Assets*, *ROA* dan *Return On Equity* Terhadap Rasio Permodalan. *Capital Adequacy Ratio* Pada PT Bank Sinarmas Tbk”. *Jurnal Moneter*. Vol. IV. No. 2, 2017.

- Kurniawan, Moh. Zaki. "Analisis Pengaruh *Debt Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Perusahaan *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia". *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*. Vol. 9. No. 2, 2016.
- Martiana, Yunita, dkk. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma. PERSERO Tbk". *Journal Ekombis Review*. Vol. 10. No. 1, 2022.
- Mauna, Bunga dan Bambang Wahyudi Wicahsono. "Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* dengan *Total Assets Turnover* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 25. No. 2, 2022.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh Belas.. Yogyakarta: Liberty, 2016.
- Nuriasari, Selvia. "Analisa Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu. Tbk. Tahun 2010-2016". *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol. 4. No. 2, 2018.
- Ompusunggu, Hermaya dan Sunarto Wage. *Manajemen Kuangan*. Batam: Batam Publisher, 2021.
- Permana, Kemas Welly Angga. "Analisis *Return On Assets*, *ROA*, *Return On Equity*, *ROE*, *Net Profit Margin*, *NPM* dan *Gross Profit Margin* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang". *Jurnal Ekobis: Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5. No. 1, 2021.
- Purba, Imelda R. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal JRAK*. Vol. 1. No. 1, 2015.
- Putri, Della dan Lilis Ardini. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 9. No. 6, 2020.
- Rosyidah, Masayu dan Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Safitri, Rosi Aidila, dkk. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional TBK". *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*. Vol. 6. No. 2, 2022.

- Sagita, Fitria Engla. "Pengaruh *Brand Image* dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk *Kentucky Fried Chicken*. KFC di Cabang Basko Grand Mall Oleh Mahasiswa Universitas Negeri Padang". *Jurnal Hasil Riset*. Vol. 1. No.2, 2013.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti dan Nurliana Harahap. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Stefany, Gabriela Yori, Putri Arini dan Safri. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 dengan Menggunakan Current Ratio. Debt To Equity Ratio. Return On Assets dan Return On Equity". *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2. No. 3, 2022.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: IKAPI Bandung, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna V. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Sulistiyo, Urip. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023.
- Tania, Rosalinda dan Benny Rojeston Marnaek Nainggolan. "Analisis Current Ratio. Debt To Equity Ratio. Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019". *Jurnal Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 2. No. 2, 2021.
- Wibowo, Satriyo. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*. *Debt Ratio*. *Long Term Debt*. *LongTerm Debt To Equity Ratio*. dan *Liquidity* Terhadap *Profitability* Pada Perusahaan Farmasi". *Jurnal Media Bisnis*. Vol. 8. No. 1, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# LAPORAN KEUANGAN PT. FAST FOOD INDONESIA TAHUN 2018

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	988.009.275	2f,4	795.508.654	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		3,5		Other receivables
Pihak berelasi	55.093.144	2h,30	84.825.828	Related parties
Pihak ketiga	39.525.814		63.994.512	Third parties
Persediaan	222.404.674	2i,3,6	198.439.550	Inventories
Biaya dibayar di muka	23.432.928	2t,7	21.970.559	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	32.612.345	8	91.509.085	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.361.078.180</b>		<b>1.256.248.188</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	33.088.217	2c,9	-	Investment in associate
Aset tetap, neto	487.216.596	2j,3,10	441.381.501	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	521.564.022	2k,3,11	505.215.553	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	179.864.684	2l,12	167.685.252	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	189.334.466	2m,3,13	189.252.594	Deferred charges, net
Aset pajak tangguhan, neto	37.838.836	2u,3,17c	48.601.173	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	179.708.222	2h,14,30	141.038.130	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.628.615.043</b>		<b>1.493.174.203</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.989.693.223</b>		<b>2.749.422.391</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	212.139.356		224.934.426	Third parties
Pihak berelasi	90.965.122	2h,30	79.337.329	Related parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak ketiga	141.773.546		133.026.931	Third parties
Pihak berelasi	196.420	2h,30	71.693	Related parties
Utang pajak	121.348.714	2u,3,17a	92.529.256	Taxes payable
Beban akrual	98.973.512	2p,18	86.626.590	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.285.520	2t,20	1.138.503	Current maturities of obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.218.966	21	4.256.851	Current maturities of consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	2.833.333	23	2.833.333	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.692.755	2o,3,22	37.692.755	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	70.758	2w,19	1.561.035	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>714.498.002</b>		<b>664.008.702</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.472.273	2t,20	442.941	Obligations under finance leases, net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.816	21	196.066	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities
Utang obligasi, neto	198.222.655	2q,23	197.660.390	Bonds payable, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	534.767.834	2o,3,22	593.543.480	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>734.701.578</b>		<b>791.842.877</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.449.199.580</b>		<b>1.455.851.579</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.980.000.000 saham				Authorized - 7,980,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.995.138.579 saham	199.513.858	24	199.513.858	Issued and fully paid - 1,995,138,579 shares
Agio saham	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	14.865.326	25	14.030.333	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.325.169.990		1.079.082.152	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.540.493.643</b>		<b>1.293.570.812</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.989.693.223</b>		<b>2.749.422.391</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	6.017.492.356	2r,26	5.302.683.924	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(2.277.401.709)	2r,2h, 27,30	(1.985.664.283)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>3.740.090.647</b>		<b>3.317.019.641</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(2.865.174.513)	2r,2h, 28a,30	(2.670.198.435)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(646.201.957)	2r,2h, 28b,30	(539.850.714)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(5.887.872)	2r,28c	(6.394.739)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	43.399.893	2r,28d,30	54.390.587	<i>Other operating income</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>266.226.198</b>		<b>154.966.340</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	33.872.092	2r,4	35.238.938	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(6.774.418)	2u	(7.047.788)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(18.327.334)	2q,2r,23	(18.425.720)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	4.094.052	2c,9	-	<i>Share in profit of associate</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>279.090.590</b>		<b>164.731.770</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(67.079.434)	2u,17b	2.266.808	<i>Income tax benefit (expense)</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>212.011.156</b>		<b>166.998.578</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi pengukuran kembali atas program imbalan pasti	113.061.299	2o,22	(62.347.052)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, neto	(28.265.325)	17c	15.586.763	<i>Related income tax</i>
	(5.835)	2c,9	-	<i>Share of other comprehensive income of an associate, net</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>84.790.139</b>		<b>(46.760.289)</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>296.801.295</b>		<b>120.238.289</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>	<b>106</b>	2v,29	<b>84</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya Untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>199.513.858</b>	<b>944.469</b>	<b>13.167.305</b>	<b>1.009.585.355</b>	<b>1.223.210.987</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	166.998.578	166.998.578	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(46.760.289)	(46.760.289)	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	863.028	(863.028)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2w,25	-	-	-	(49.878.464)	(49.878.464)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b>199.513.858</b>	<b>944.469</b>	<b>14.030.333</b>	<b>1.079.082.152</b>	<b>1.293.570.812</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	212.011.156	212.011.156	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	84.790.139	84.790.139	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	834.993	(834.993)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2w,25	-	-	-	(49.878.464)	(49.878.464)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>199.513.858</b>	<b>944.469</b>	<b>14.865.326</b>	<b>1.325.169.990</b>	<b>1.540.493.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
<b>ARUS KAS DARI</b>			
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
Penerimaan dari pelanggan	6.170.024.185		5.458.694.052
Penerimaan bunga	27.097.673		28.191.150
Pembayaran kepada pemasok	(2.451.847.566)		(2.093.551.375)
			<i>Receipts from customers</i>
			<i>Receipts of interest</i>
			<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban operasi	(1.801.375.103)		(1.805.531.587)
Pembayaran kepada karyawan	(1.185.712.276)		(1.089.642.874)
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(103.966.645)		(88.486.444)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(62.806.318)		(71.740.141)
Pembayaran bunga atas utang obligasi	(17.000.000)		(17.000.000)
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(667.891)		(822.496)
Pembayaran bunga atas utang sewa pembiayaan	(110.136)		(106.963)
			<i>Payments of operating expenses</i>
			<i>Payments to employees</i>
			<i>Payments for long-term prepaid rents</i>
			<i>Payments of corporate income tax</i>
			<i>Payments of interest on bonds payable</i>
			<i>Payments of interest on consumer finance loans</i>
			<i>Payments of interest on obligations under finance leases</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>573.635.923</b>		<b>320.003.322</b>
			<b><i>Net cash provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
Penyelesaian uang jaminan	1.230.645		1.616.060
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.686.537	10	137.706
Penambahan aset tetap	(119.274.976)		(101.976.339)
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(135.403.827)		(96.760.798)
Penambahan beban ditangguhkan	(32.815.188)		(37.452.665)
Investasi pada entitas asosiasi	(29.000.000)	9	-
Penambahan uang jaminan	(5.298.373)		(8.035.693)
			<i>Settlement of security deposits</i>
			<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
			<i>Additions to fixed assets</i>
			<i>Additions to deferred renovation costs of rented buildings</i>
			<i>Additions to deferred charges</i>
			<i>Investment of an associate</i>
			<i>Additions to security deposits</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(317.875.182)</b>		<b>(242.471.729)</b>
			<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(49.878.464)	2w,19,25	(60.072.586)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13.634.952)	21	(11.880.462)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.175.626)	20	(1.924.079)	Payments of obligations under finance leases
<b>Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(65.689.042)</b>		<b>(73.877.127)</b>	<b>Cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>190.071.699</b>		<b>3.654.466</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.428.922</b>		<b>275.654</b>	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>795.508.654</b>	4	<b>791.578.534</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>988.009.275</b>	4	<b>795.508.654</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

# LAPORAN KEUANGAN PT. FAST FOOD INDONESIA TAHUN 2019

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	861.748.299	2f,4	988.009.275	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	41.105.416	2h,3,5,30	55.093.144	Related parties
Pihak ketiga	142.179.101	3,5	39.525.814	Third parties
Persediaan	288.796.357	2i,3,6	222.404.674	Inventories
Biaya dibayar di muka	25.429.267	2i,7	23.432.928	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	53.046.080	8	32.612.345	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.412.304.520</b>		<b>1.361.078.180</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	40.823.038	2c,9	33.088.217	Investment in associate
Aset tetap, neto	595.737.161	2j,3,10	487.216.596	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	553.728.837	2k,3,11	521.564.022	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	177.673.300	2l,12	179.864.684	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	226.529.402	2m,3,13	189.334.466	Deferred charges, net
Aset pajak tangguhan, neto	80.466.764	2u,3,17c	37.838.836	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	317.422.402	2h,14,30	179.708.222	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.992.380.904</b>		<b>1.628.615.043</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.404.685.424</b>		<b>2.989.693.223</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	295.136.850		212.139.356	Third parties
Pihak berelasi	43.760.575	2h,30	90.965.122	Related parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak ketiga	185.077.800		141.773.546	Third parties
Pihak berelasi	112.077	2h,30	196.420	Related parties
Utang pajak	144.804.237	2u,3,17a	121.348.714	Taxes payable
Beban akrual	136.608.038	2p,18	98.973.512	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun:				Obligations due less than one year:
- sewa pembiayaan	4.910.275	2t,20	3.285.520	finance leases -
- pembiayaan konsumen	4.691.642	21	5.218.966	consumer finance loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.692.755	2o,3,22	37.692.755	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.942.929	2w,19,23	2.904.091	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>856.737.178</b>		<b>714.498.002</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun:				Obligations due more than one year:
- sewa pembiayaan	6.003.909	2t,20	1.472.273	finance leases -
- pembiayaan konsumen	228.460	21	238.816	consumer finance loans -
Utang obligasi, neto	198.800.383	2q,23	198.222.655	Bonds payable, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	683.342.889	2o,3,22	534.767.834	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>888.375.641</b>		<b>734.701.578</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.745.112.819</b>		<b>1.449.199.580</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.980.000.000 saham				Authorized - 7,980,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.995.138.579 saham	199.513.858	24,38	199.513.858	Issued and fully paid share capital - 1,995,138,579 shares
Agio saham	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	15.925.381	25	14.865.326	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.443.188.897		1.325.169.990	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.659.572.605</b>		<b>1.540.493.643</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.404.685.424</b>		<b>2.989.693.223</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN</b>	6.706.376.352	2r,26	6.017.492.356	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(2.511.932.560)	2r,2h, 27,30	(2.277.401.709)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.194.443.792</b>		<b>3.740.090.647</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(3.200.742.623)	2r,2h, 28a,30	(2.865.174.513)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(753.008.632)	2r,2h, 28b,30	(646.201.957)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(8.694.414)	2r,28c	(5.887.872)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	54.793.680	2r,28d,30	43.399.893	<i>Other operating income</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>286.791.803</b>		<b>266.226.198</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	42.045.318	2r,4	33.872.092	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(8.409.064)	2u	(6.774.418)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(18.498.812)	2q,2r,23	(18.327.334)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.721.952	2c,9	4.094.052	<i>Share in profit of associate</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b> <b>PENGHASILAN</b>	<b>309.651.197</b>		<b>279.090.590</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(68.103.261)	2u,17b	(67.079.434)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>241.547.936</b>		<b>212.011.166</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(78.183.212)	2o,22	113.061.299	<i>Remeasurement (loss) gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	19.545.803	17c	(28.265.325)	<i>Related income tax</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, neto	12.869	2c,9	(5.835)	<i>Share of other comprehensive income of an associate, net</i>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(58.624.540)</b>		<b>84.790.139</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN</b> <b>KOMPREHENSIF TAHUN</b> <b>BERJALAN</b>	<b>182.923.396</b>		<b>296.801.296</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> <b>(angka penuh)</b>	<b>121</b>	2v,29	<b>106</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b>199.513.858</b>	<b>944.469</b>	<b>14.030.333</b>	<b>1.079.082.152</b>	<b>1.293.570.812</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	212.011.156	212.011.156	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	84.790.139	84.790.139	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	834.993	(834.993)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2w,25	-	-	-	(49.878.464)	(49.878.464)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>199.513.858</b>	<b>944.469</b>	<b>14.865.326</b>	<b>1.325.169.990</b>	<b>1.540.493.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	241.547.936	241.547.936	Profit for the year
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	(58.624.540)	(58.624.540)	Other comprehensive (loss) income
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	1.060.055	(1.060.055)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2w,25	-	-	-	(63.844.434)	(63.844.434)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>199.513.858</b>	<b>944.469</b>	<b>15.925.381</b>	<b>1.443.188.897</b>	<b>1.659.572.605</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	Catatan/ Notes	2018
<b>ARUS KAS DARI</b>				
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
Penerimaan dari pelanggan		6.950.552.446		6.170.024.185
Penerimaan bunga		33.636.255		27.097.673
Pembayaran kepada pemasok		(2.783.014.530)		(2.451.847.566)
Pembayaran beban operasi		(2.234.449.448)		(1.801.375.103)
Pembayaran kepada karyawan		(1.280.270.156)		(1.185.712.276)
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka		(96.687.067)		(103.966.645)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(81.172.497)		(62.806.318)
Pembayaran bunga atas utang obligasi		(17.000.000)		(17.000.000)
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen		(308.632)		(667.891)
Pembayaran bunga atas utang sewa pembiayaan		(605.148)		(110.136)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>490.681.223</b>		<b>573.635.923</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penyelesaian uang jaminan		1.655.862		1.230.645
Penerimaan dari penjualan aset tetap		2.845.746	10	2.686.537
Penambahan aset tetap		(194.574.034)		(119.274.976)
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditanggungkan		(163.651.946)		(135.403.827)
Investasi pada properti		(100.000.000)		-
Penambahan beban ditanggungkan		(73.781.440)		(32.815.188)
Investasi pada entitas asosiasi		-	9	(29.000.000)
Penambahan uang jaminan		(8.751.405)		(5.298.373)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(536.257.217)</b>		<b>(317.875.182)</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas		(63.844.434)	2w, 19,25	(49.878.464)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(7.635.396)	21,33	(13.634.952)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(7.579.425)	20,33	(2.175.626)
<b>Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(79.059.255)</b>		<b>(65.689.042)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(124.635.249)</b>		<b>190.071.699</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.625.727)</b>		<b>2.428.922</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>988.009.275</b>	4	<b>795.508.654</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>861.748.299</b>	4	<b>988.009.275</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN KEUANGAN PT. FAST FOOD INDONESIA TAHUN 2020

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	882,912,301	861,748,299	Cash and cash equivalents
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	199,419,706	142,179,101	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	36,084,407	41,105,416	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	245,348,925	288,796,357	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	18,749,166	25,429,267	Current prepaid expenses
Aset non-keuangan lancar lainnya	180,642,184	53,046,080	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	1,563,156,689	1,412,304,520	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	44,001,868	40,823,038	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	271,597	177,673,300	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	163,969,374	80,466,764	Deferred tax assets
Aset tetap	666,809,535	595,737,161	Property, plant and equipment
<b>Beban tangguhan</b>			<b>Deferred charges</b>
Beban tangguhan lainnya	731,783,112	780,258,239	Other deferred charges
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	557,007,485	317,422,402	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,163,842,971	1,992,380,904	Total non-current assets
Jumlah aset	3,726,999,660	3,404,685,424	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	182,000,000		Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	293,826,878	295,136,850	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	39,934,642	43,760,575	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	166,091,734	185,077,800	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	159,601,364	112,077	Other payables related parties
Liabilitas keuangan	4,223,814	3,942,929	Other current financial

jangka pendek lainnya			liabilities
Beban akrual jangka pendek	185,091,608	136,608,038	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	21,630,898	37,692,755	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	163,792,489	144,804,237	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	3,357,346	4,691,642	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan		4,910,275	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	199,431,013		Current maturities of bonds payable
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	61,257,279		Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,480,239,065	856,737,178	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	131,757	228,460	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan		6,003,909	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi		198,800,383	Long-term bonds payable
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	807,143,520	683,342,889	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	192,801,117		Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,000,076,394	888,375,641	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,480,315,459	1,745,112,819	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	199,513,858	199,513,858	Common stocks
Tambahan modal	944,469	944,469	Additional paid-in capital

disetor			
Saham tresuri	( 3,272,525 )		Treasury stocks
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,925,381	15,925,381	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,033,573,018	1,443,188,897	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,246,684,201	1,659,572,605	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,246,684,201	1,659,572,605	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,726,999,660	3,404,685,424	Total liabilities and equity

LAPORAN KEUANGAN PT. FAST FOOD INDONESIA TAHUN 2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2021	31 December 2020	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	601,013,535	882,912,301	Cash and cash equivalents
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	104,981,008	199,419,706	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	15,304,016	36,084,407	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	280,987,188	245,348,925	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	47,773,681	18,749,166	Current prepaid expenses
Aset non-keuangan lancar lainnya	128,080,474	180,642,184	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	1,178,139,902	1,563,156,689	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	45,947,044	44,001,868	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		271,597	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	261,800,993	163,969,374	Deferred tax assets
Aset tetap	636,524,826	666,809,535	Property, plant and equipment
<b>Beban tangguhan</b>			<b>Deferred charges</b>
Beban tangguhan lainnya	765,852,843	731,783,112	Other deferred charges
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	668,724,837	557,007,485	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,378,850,543	2,163,842,971	Total non-current assets
Jumlah aset dan ekuitas	3,501,061,386	3,726,999,660	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	283,000,000	182,000,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	275,142,059	293,826,878	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	44,146,771	39,934,642	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	145,898,609	166,091,734	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	102,183,904	159,601,364	Other payables related parties
Liabilitas keuangan	1,331,663	4,223,814	Other current financial

jangka pendek lainnya			liabilities
Beban akrual jangka pendek	227,900,730	185,091,608	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	46,884,601	21,630,898	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	116,155,738	163,792,489	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	10,089,920	3,357,346	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi		199,431,013	Current maturities of bonds payable
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	107,953,825	61,257,279	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,400,609,966	1,480,239,065	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	200,000,000		Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	4,431,989	131,757	Long-term consumer financing payables
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	919,119,129	807,143,520	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	153,562,155	192,801,117	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,277,113,273	1,000,076,394	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,383,578,094	2,480,315,459	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	199,513,858	199,513,858	Common stocks
Tambahan modal disetor	944,469	944,469	Additional paid-in capital
Saham treasury	( 3,272,525 )	( 3,272,525 )	Treasury stocks
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,925,381	15,925,381	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan	706,078,169	1,033,573,018	Unappropriated retained earnings

penggunaannya			
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	919,189,352	1,246,684,201	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	919,189,352	1,246,684,201	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,501,061,386	3,726,999,660	Total liabilities and equity

LAPORAN KEUANGAN PT. FAST FOOD INDONESIA TAHUN 2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position		
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	548,930,673	601,013,535	Cash and cash equivalents
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	156,223,057	104,981,008	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	29,978,464	15,304,016	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
<b>Persediaan lancar</b>	346,929,837	280,987,188	<b>Current inventories</b>
Biaya dibayar dimuka lancar	80,809,564	47,773,681	Current prepaid expenses
Aset non-keuangan lancar lainnya	109,288,375	128,080,474	Other current non-financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1,272,159,970</b>	<b>1,178,139,902</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	47,705,917	45,947,044	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	215,914,914	205,871,934	Deferred tax assets
Aset tetap	618,134,040	636,524,826	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	493,183,750	417,028,588	Right of use assets
<b>Beban tangguhan</b>			<b>Deferred charges</b>
Beban tangguhan lainnya	838,610,088	765,852,843	Other deferred charges
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	336,696,360	251,696,249	Other non-current non-financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>2,550,245,069</b>	<b>2,322,921,484</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>3,822,405,039</b>	<b>3,501,061,386</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	434,600,000	283,000,000	Short term bank loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	354,446,990	275,142,059	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	51,904,780	44,146,771	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	226,185,061	145,898,609	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi		102,183,904	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	455,771	1,331,663	Other current financial liabilities

Beban akrual jangka pendek	182,728,403	227,900,730	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	59,470,024	46,806,747	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	113,576,901	116,155,738	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	60,000,000	40,000,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	15,065,263	10,089,920	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	108,454,752	107,953,825	Current maturities of finance lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,606,887,945</b>	<b>1,400,609,966</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	200,000,000	160,000,000	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	6,292,418	4,431,989	Long-term consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	224,462,164	153,562,155	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	723,739,768	664,973,984	Long-term post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1,154,494,350</b>	<b>982,968,128</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>2,761,382,295</b>	<b>2,383,578,094</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	199,513,858	199,513,858	Common stocks
Tambahan modal disetor	944,469	944,469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 3,272,525 )	( 3,272,525 )	Treasury stocks
<b>Saldo laba</b>			<b>Retained earnings</b>

<b>(akumulasi kerugian)</b>			<b>(deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,925,381	15,925,381	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	847,911,561	904,372,109	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1,061,022,744</b>	<b>1,117,483,292</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1,061,022,744</b>	<b>1,117,483,292</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>3,822,405,039</b>	<b>3,501,061,386</b>	<b>Total liabilities and equity</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,  
Esty Apridasari (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Supiyah  
NPM : 2003031043  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Return On Asset, Current Ratio dan Debt Ratio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk 2018-2022

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

## **OUTLINE**

### **ANALISIS *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO* DAN *DEBT RATIO* DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kinerja Keuangan
  - 1. Pengertian Kinerja Keuangan
  - 2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan
  - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

- B. *Return On Asset (ROA)*
  - 1. Pengertian *Return On Asset (ROA)*
  - 2. Tujuan *Return On Asset (ROA)*
  - 3. Standar Pengukuran *Return On Asset (ROA)*
- C. *Current Ratio (CR)*
  - 1. Pengertian *Current Ratio (CR)*
  - 2. Tujuan *Current Ratio (CR)*
  - 3. Standar Pengukuran *Current Ratio (CR)*
- D. *Debt Ratio (DR)*
  - 1. Pengertian *Debt Ratio (DR)*
  - 2. Tujuan *Debt Ratio (DR)*
  - 3. Standar Pengukuran *Debt Ratio (DR)*
- E. Kerangka Konseptual

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum PT. Fast Food Indonesia Tbk
  - 1. Sejarah PT. Fast Food Indonesia Tbk
  - 2. Visi dan Misi PT. Fast Food Indonesia Tbk
  - 3. Struktur Organisasi PT. Fast Food Indonesia Tbk
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 1. *Return On Assets (ROA)* PT. Fast Food Indonesia Tbk
  - 2. *Current Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk
  - 3. *Debt Ratio* PT. Fast Food Indonesia Tbk
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 03 Mei 2024

Mengetahui,  
Pembimbing

Mahasiswa Ybs.



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

**Supiyah**  
NPM. 2003031043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-508/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUPIYAH  
NPM : 2003031043  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024

Kepala Perpustakaan



D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Supiyah  
NPM : 2003031043  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Return On Asset, Current Ratio Dan Debt Ratio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Fast Food Indonesia Tbk** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak  
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Supiyah**  
NPM : 2003031043

Fakultas / Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah  
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 5-5- 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sararah dikurangi krn terlalu banyak</li><li>- Struktur organisasi dikurangi ke 5 org</li><li>- Tabel dan gambar diberi sumber</li><li>- Kesimpulan sesuaikan dg rumusan masalah.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs.

**Supiyah**  
NPM. 2003031043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Supiyah**  
NPM : 2003031043

Fakultas / Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah  
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- Pembahasan ditambah, kaitkan dengan teori yg ada, sd dgn hanya naik / turun nya raslo saja	

Dosen Pembimbing

**Esty Apriadasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs.

**Supiyah**  
NPM. 2003031043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Supiyah**  
NPM : 2003031043

Fakultas / Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah  
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 27-5- 2024	Pembahasan lebih rinci lagi, dengan mengulang hasil	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs.

**Supiyah**  
NPM. 2003031043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Supiyah**  
NPM : 2003031043

Fakultas / Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah  
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 31-5- 2024	Acc skripsi y/ demunagasyah -km	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs.

**Supiyah**  
NPM. 2003031043

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Supiyah dilahirkan di Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 08 Februari 2001, merupakan anak keempat dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Husin dengan Ibu Aisah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 3 Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2014. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur, selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.